

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

*Operant Conditioning* Skinner merupakan salah satu dari sekian banyak teori belajar yang termaktub dalam aliran behaviorisme. Behaviorisme merupakan suatu aliran kuno dari sejarah perkembangan teori-teori pendidikan yang di dalamnya terdapat banyak teoretikus pendidikan yang meletakkan model belajar tingkah laku. Behavioristik memfokuskan pemahaman pada perubahan perilaku yang diamati, diukur, dan dinilai secara konkret. Sebagai salah satu teori belajar, teori ini tentu saja merupakan suatu teori yang memiliki kekhasan sendiri dari sekian banyak perkembangan teori-teori belajar. Kekhasan teori belajar ini terletak pada ‘cara kerja yang menentukan’, dengan perubahan perilaku sebagai fokus utama dari metode belajarnya. Cara kerja yang menentukan ialah pengondisian operan stimulus oleh lingkungan terhadap respons individu. Lingkungan dapat membentuk dan memengaruhi perilaku individu.

Sekali lagi sebagai disiplin ilmu, tentu saja teori-teori yang dicetus oleh para teoretikus memiliki kekhasan dan penekanan tertentu yang dapat diimplementasikan dalam suatu konteks. Bahkan penemuan itu kemudian diterima dan dijadikan sebagai batu loncatan oleh temuan-temuan baru. Begitu pula dengan teori belajar *Operant Conditioning* Skinner. Dalam proses perkembangan teori-teori pembelajaran klasik hingga kontemporer, teori ini termasuk dalam teori pendidikan behavioristik yang kemudian dari padanya melahirkan teori-teori pendidikan kognitif, dari kognitif menuju humanistik, konstruktivisme, hingga teori pendidikan siberetik. Lahirnya aliran teori-teori belajar terkemudian tersebut tidak terlepas dari penemuan terdahulu dari aliran teori pendidikan behavioristik, bahkan dikembangkan dari hasil penemuan-penemuannya. Itu berarti bahwa *Operant Conditioning* hingga saat ini memiliki relevansi terhadap dunia pendidikan, bahkan merupakan teori belajar sangat dasariah karena berhubungan langsung dengan tingkah laku manusia sebagai subjek sekaligus

objek pendidikan. Guru dan peserta didik dalam pembelajaran (pendidikan formal) merupakan manusia yang dimaksud.

Kompetensi dasar guru tampak sangat menekankan guru harus menguasai metode-metode belajar dan secara kreatif menerapkannya dalam pembelajarannya. Semakin kaya metode belajar yang dikuasai, guru semakin dibantu untuk mencapai target sebagaimana yang ditekankan dalam kompetensi-kompetensi dasar guru. *Operant Conditioning* sendiri merupakan salah satu teori belajar yang menekankan perilaku yang tampak sebagai strategi bagi guru untuk menganimasi proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, *Operant Conditioning* Skinner tampaknya mengarahkan guru untuk memfokuskan perhatiannya secara penuh pada perubahan tingkah laku peserta didik yang tampak. Guru hadir sebagai salah satu komponen penting dari lingkungan belajar yang memfasilitasi perubahan atau pembentukan perilaku peserta didik sebagaimana yang diharapkan dengan melakukan pengondisian operan. Perihal tersebut menunjukkan bahwa *Operant Conditioning* Skinner menekankan cara kerja guru dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran formal, guru dan dinamika pembelajaran yang disajikan merupakan lingkungan yang turut memengaruhi pembentukan perilaku peserta didik sebagai individu. Menariknya bahwa *Operant Conditioning* Skinner melayangkan prinsip-prinsip pembelajarannya pada perubahan tingkah laku atau perilaku sebagai elemen dasar dalam pembelajaran dan tentunya sangat penting dalam mencerdaskan manusia, sebab pada hakekatnya tujuan daripada pendidikan ialah melahirkan manusia-manusia yang berakhlak mulia. Dalam penerapannya tentu saja perlu adanya kolaborasi teori ini dengan teori-teori belajar lainnya untuk semakin menunjang arah pendidikan bangsa yakni sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam undang-undang dasar.

Dasarnya ialah bahwa *pertama*, *Operant Conditioning* Skinner merupakan teori belajar tingkah laku individu. Guru memfokuskan perhatiannya pada perubahan tingkah laku peserta didik yang tampak, mengamati dan memahami serta mengondisikan perilaku tersebut melalui pemberian stimulus secara kreatif. *Kedua*, oleh karena teori ini mengedepankan tata cara pemberian stimulus

terhadap perilaku secara langsung, untuk itu umumnya diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, yang paling utama adalah *Operant Conditioning* berhubungan langsung dengan pengaruh lingkungan (guru beserta metode belajar) terhadap individu (para peserta didik). Untuk itu penulis menemukan bahwa Memahami Peserta Didik; Merancang Sistem Pembelajaran; Melaksanakan Pembelajaran; Mengevaluasi pembelajaran; dan Mengembangkan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan berbagai Potensinya, merupakan sub-sub kompetensi guru yang memiliki hubungan erat dengan penerapan teori Behavioristik *Operant Conditioning* dalam pembelajaran.

## **5.2 Usul Saran**

Setelah mendalami dan menyimpulkan hasil analisis teori Behavioristik *Operant Conditioning Skinner* dan relevansinya terhadap penerapan kompetensi guru dalam pembelajaran, berikut ini adalah beberapa hal yang ingin penulis sarankan kepada para pembaca khususnya bagi para guru.

*Pertama*, penerapan teori ini dalam pembelajaran menekankan aspek kreativitas dan keahlian para guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang yang efektif. Untuk itu terlebih dahulu para guru hendaknya betul-betul menguasai situasi kelas dengan baik. Hal ini penting untuk melakukan pengondisian operan secara tepat sesuai dengan tujuan pembentukan perilaku peserta didik.

*Kedua*, tampak bahwa kelemahan dari teori ini adalah peserta didik cenderung pasif, perilaku yang ditampakkan tergantung pada rangsangan atau stimulus yang diberikan. Untuk itu guru hendaknya melakukan pemetaan rentang usia peserta didik mana yang relevan untuk menerapkan metode belajar ini. Semakin tinggi jenjang usia para peserta didik yang diasuh tampaknya semakin kurang relevan teori belajar ini diterapkan, karena semakin tinggi jenjang pendidikan peserta didik semakin tinggi sikap aktif peserta didik yang diharapkan. Peserta didik pada akhirnya harus mampu berpikir secara kritis terhadap pengaruh lingkungan atau realitas hidup, tidak lagi hanya berperilaku semata-mata dikondisikan oleh lingkungan.

*Ketiga*, sikap objektif guru dalam menerapkan metode belajar ini sangatlah diperlukan untuk menghindari pemberian penguatan secara subjektif yang dapat menghambat pemberian stimulus secara tepat dan efektif. Misalnya guru tidak mudah tersinggung atau tidak menyertakan faktor lain yang irasional dalam menerapkan metode belajar ini. Guru tidak pilih kasih terhadap para peserta didik yang dibimbing.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN

Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas, 2005

### II. BUKU-BUKU

Alizamar, Couto dan Nasbahry. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*. 2016. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Anshory, Ichsan dan Ima Wahyu Putri Utami. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

Anwar, Chairul. *Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*. Yogyakarta: Ricisod, 2017.

Arifmiboy, ed. *Microteaching Model Tadaling*. Ponorogo: Wade Group National Publishing, 2019.

Aryani, Farida. *Stres Belajar. Suatu Pendekatan dan Intervensi Konseling*. Palu: Edukasi Mitra Grafika, 2016.

Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: Pena Persada, 2020.

Aswani, Ahmad. *50 Tokoh Psikologi Dan Pemikirannya*. Yogyakarta: Indo Literasi, 2019.

Bandura, Albert and Richard H. Walters. *Social learning theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1977.

Boeree, George. *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia*, Yogyakarta: Prisma Sophie, 2008.

Cholifah dan Nisak. *Komunikasi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Ed. Mukhoddim Faridah. Sidoarjo: Umsida Press, 2020.

- Daradjat, Zakiah Daradjat. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1980.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Feist, Jese, dan Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Edisi ke-7*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2013.
- Gredler dan Margaret E. Bell. *Belajar dan membelajarkan. terjemahan Munandar*. Terj. Munandir. Jakarta: Rajawali, 1991.
- Hall, Calvin S. dan Gardner Lindzey. *Psikologi Kepribadian I Teori-teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Harahap, R.A dan Putra, F. E. *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan* . Jakarta Timur: Prenada Media, 2020.
- Hatta, Muhammad. *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Hergenhahn dan Matthew H. Olson. *Theories of Learning*. Jakarta: Prenada Media, 2008.
- Husamah dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- Jamaris, Martini. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kohler. *The Mentality of Apes*. London: Routledge, 1924
- Morgan Clifford T. *Introduction to Psychology*. New York: McGraw-Hill Inc, 1986.
- Mulyadi, Seto dkk. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Gunadarma, 2016.

- Nasir, Usman. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Bandung: Mutiara Ilmu, 2007.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Ed. Pandi Rais. Sidoarjo: Umsida Press, 2019.
- Nurlina, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Makasar: LPP Unismuh Makassar, 2021.
- Rahman, Hardianto. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2020.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media, 2018.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan Masyarakat dalam Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Saiful, Karim dan Daryanto. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Shinta dan Meylina Djafar. *Bahan Ajar Teknologi Bank Darah: Psikologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- Sit, Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Skinner. *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. New York: Appleton-Century, 1938.
- Sudjana, Nana. *Teori Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali, 2021.
- Suryomukti, Nurani *Teori-Teori Pendidikan dari (Neo) Liberal, Maxis-Sosialis Hingga Postmodern*. Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2015.
- Taniredja, Tukiran dkk., *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Tewal, Bernard dkk. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017.

Thahir, Andi. *Psikologi Belajar; Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*. Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014.

Upe, Ambaro dan Abdul Wahid. *Paradigma Teori Kritis: Suatu Pengantar Untuk Memahami Sosiologi Kritik*. Ed. Aryuni Salpiana Jabar. Kendari: Literacy Institute, 2019.

### III. JURNAL

Adams, Nelson "Skinner's Walden Two: An Anticipation of Positive Psychology?". *Review of General Psychology*, 6:1, March 2012.

Baedowi, Sunan. "Pendidikan Karakter Peserta didik Melalui Pendekatan Behavioral Model Operant Conditioning". *Jurnal Tarbawi*, 2:2, 2004.

Catania dan Charles. "B.F. Skinner, Organism". *American Psychologist*, 47 :11, 1992.

Hackenberg, Timothy D. "Jacques Loeb, B. F. Skinner, and the Legacy of Prediction and Control". *The Behavior Analyst*. 18 :2, October 1995.

Ibda, Fatimah. "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget". *Intelektualita*, 3:1, Januari-Juni 2015.

Mahirah. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)". *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1:2, Desember 2017.

Malone, John C. "William James and B. F. Skinner: Behaviorism, Reinforcement, and Interest". *Behaviorism: Cambridge Center for Behavioral Studies*. 3:2, 1975.

Novauli, Feralys. "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh". *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 13:2, Februari 2015.

Skinner, Burrhus Frederic. 'Superstition' in the pigeon". *Journal of Experimental Psychology*, 38.2, 1948.

Syafe'I dan Ulfah. "Implementation of Behaviorism Learning Theories in Arabic Learning Planning", *Al Mi'yar*, 3:2, 2020.

#### **IV. MANUSKRIP**

Manu, Maximus. "Pedagogi dan Psikologi Pendidikan". Modul Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

-----, "Psikologi Perkembangan. Memahami perkembangan Manusia", Modul Kuliah, Bahan Kuliah, Modul Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2018.

Pamungkas, Teguh Arief Pamungkas. "Hubungan Antara Kompetensi Bidang Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Dengan Prestasi Praktek Industri". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Putri, Latifah Eka. "Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik *Operant Conditioning* untuk Mengurangi Perilaku Menyontek pada Peserta didik Kelas VIII di MTs. Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Soelaman Darwis A. "Pengantar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran". Modul Kuliah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, 1979.

Zaelani, Moh Ichsan. "Hukuman Dalam Pendidikan: Studi Komparasi Pemikiran Muhammad Bin Jamil Zainu Dan B.F. Skinner (Dalam Kitab Nidāu Ilā al-Murabbiyīna Wa al Murabbiyāti Litaujīhi al-Banīna Wa al Banāti Dan Buku Science and Human Behavior)". Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

#### **V. INTERNET**

"Analysis of Pedagogy". Diarsipkan dari Versi Asli 12 Desember 2009. <<https://web.archive.org/web/20091212204113/http://www.educ.utas.edu.au/users/ilwebb/Research/Pedagogy> (archive.org)>, diakses pada 26 Oktober 2022.

Catania, A. Charles. "The Operant Behaviorism of B. F. Skinner". The Behavioral and Brain Sciences. Cambridge University Press.

*<[https://www.researchgate.net/publication/231846087\\_The\\_operant\\_behaviorism\\_of\\_B\\_F\\_Skinner](https://www.researchgate.net/publication/231846087_The_operant_behaviorism_of_B_F_Skinner)>*, diakses pada 13 Oktober 2022.

Irene dkk., “Academic Personnel Competition Academic Section Head Office of Sam Ratulangi University”, *<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>>* diakses pada 25 Oktober 2022.

Kuning, Jeux, “Sejarah dan Perkembangan Profesi Guru”. *<<https://shalaazz.com>>*, diakses pada 25 Oktober 2022.

Mariam Webster. “Education”. *<<https://www.educationdefinition.com/merriam-webster/education>>*, diakses pada 26 Oktober 2022.

Mcleod, Soul “Operant Conditioning: What It Is, How It Works, And Examples”. Online Posting. Olivia Guy Evans. 14 March 2023 *<<http://www.simplypsychology.org>>*, diakses pada 13 Oktober 2022.

Pakdosen. “Definisi Kompetensi”. *<<https://pakdosen.co.id>>*, diakses pada 25 Oktober 2022.

“Pedagogi”. Online Etymologi Dictionary. *<[EtymologySiteon-line\(pedagogue\)](https://www.etymonline.com/word/pedagogue)>*, diakses pada 26 Oktober 2022.

Setiawan, Ebta. “Kompetensi”. *<<https://kbbi.web.id>>*, diakses pada 25 Oktober 2022.

Smith, Louis M. "B. F. Skinner". International Bureau of Education, 13 Feb. 2020. *<<http://dmz-ibe2-vm.unesco.org>>*, Diakses pada 13 Oktober 2022.

“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II tentang Dasar Fungsi dan Tujuan Pendidikan Pasal 3.” Perpusnas, 19 Nov. 2022. *<<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>>* diakses pada 19 November 2022.

Utama, Prasetya. “Mengenal Kecenderungan Kepribadian Orang Lain”. Lombok. *<<https://lombokbaratkab.go.id/mengenal-4-kecenderungan-kepribadian-orang-lain/>>*, diakses pada 19 Februari 2023.

Wikipedia, “Abad 21”. *<[https://id.wikipedia.org/wiki/Abad\\_21](https://id.wikipedia.org/wiki/Abad_21)>*, diakses pada 25 Oktober 2022.

Yollanda, M.arina dan Faridah Ainur Rohmah, “Gangguan Sikap Menentang pada Anak”. 20-21 September 2019. *Prosiding Temilnas XI IPPI*. Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Malang. <[https://psychologyforum.umm.ac.id/files/file/Prosiding%20IPPI%202019/42\\_Naskah 359-367.pdf](https://psychologyforum.umm.ac.id/files/file/Prosiding%20IPPI%202019/42_Naskah%20359-367.pdf) (umm.ac.id)>, diakses pada 14 Oktober 2022

Zemy, Nur Putri. “Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru”. <[https://4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog\\_id=53](https://4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53)>, diakses pada 26 Oktober 2022.